

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sejak tanggal tanggal 11 Januari 2022 sampai 2 maret 2022. Asuhan Komprehensif Ny. S telah dilakukan manajemen asuhan kebidanan dengan menggunakan metode Varney dan SOAP (Subyektif, Obyektif, Assesment, dan Planning). Adapun kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Didapatkan bahwa pengumpulan data dasar baik Subyektif dan Obyektif yang diperoleh dari Ny. S umur 23 tahun G2P1A0 selama kehamilan normal, persalinan dilakukan spontan, sedangkan nifas dan BBL normal.

2. Interpretasi Data

Pada langkah interpretasi data sesuai dengan data subjektif dan objektif yang diperoleh pada kasus Ny. S didapatkan diagnosa :

- a. Kehamilan

Interpretasi data pada kehamilan adalah Ny. S umur 23 tahun G2 P1 A0 hamil 38 minggu 3 hari, Janin tunggal, hidup, intra uterin, letak memanjang, punggung kanan, presentasi kepala,divergen, dengan anemia ringan

- b. Persalinan

Interprestasi data pada persalinan adalah Ny. S umur 23 tahun G2 P1 A0 hamil 39+5 minggu, janin tunggal, hidup, intra uterin, letak memanjang, punggung kanan, presentasi kepala, divergen, dengan inpartu kala II dengan Persalinan normal. Ibu melahirkan di RSIA Permata Purworejo.

- c. Nifas

Interprestasi data pada masa nifas adalah Ny. S umur 23 tahun P2A0 dengan nifas 6 jam ( RS), 2 hari, 14 hari, dan 6 minggu post partum dengan nifas normal.

d. Bayi Baru Lahir

Interprestasi data pada bayi baru lahir adalah bayi Ny. S, 2 hari, dan 14 hari dengan bayi baru lahir normal.

3. Diagnosa Potensial

Pada langkah diagnosa potensial catatan perkembangan Ny. S pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir tidak ditemukan komplikasi maupun penyulit.

4. Antisipasi Penanganan Segera

Pada langkah antisipasi penanganan segera dilakukan karena adanya diagnosa potensial. Pada kasus ini ditemukan adanya diagnosa potensial sehingga diperlukan antisipasi penanganan segera yaitu Ibu harus makan makanan yang bergizi dan ibu perlu mendapatkan pengawasan menjelang persalinan nanti.

5. Intervensi (perencanaan)

Pada langkah perencanaan atau asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan dan nifas pada Ny. S sudah sesuai dengan teori yaitu asuhan kebidanan sesuai kebutuhan pasien sehingga kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sudah sesuai dengan perencanaan.

6. Implementasi (pelaksanaan)

Pada langkah ini pelaksanaan asuhan komprehensif adalah pada asuhan kehamilan patologis dengan dilakukanya mulai dari anamnesa kemudian pemeriksaan dengan inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi. Persalinan normal (spontan), nifas normal dan bayi baru lahir normal dilakukan dengan pemberian asuhan, pemeriksaan pada kunjungan rumah.

7. Evaluasi

Pada langkah pelaksanaan evaluasi terhadap tindakan asuhan kebidanan dalam kehamilan, persalinan dan nifas pada Ny. S yang dilaksanakan juga sesuai dengan harapan kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik dan sehat tidak ada komplikasi atau penyulit.

## **B. Saran**

### 1. Untuk Tenaga Kesehatan ( Bidan)

Diharapkan dapat memperluas wawasan khususnya tentang Asuhan Kebidanan Komprehensif dengan Anemia Ringan lebih mengetahui cara penanganan Anemia Ringan.

### 2. Untuk Institusi Kebidanan

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi institusi sebagai bahan evaluasi akademik kepada mahasiswa dalam menerapkan teori terhadap

asuhan kebidanan komprehensif dengan Anemia Ringan dapat menambah referensi di akademik sebagai bahan penelitian selanjutnya.

### 3. Untuk Mahasiswa Profesi Kebidanan

Diharapkan untuk tetap menjaga kualitas pelayanan dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL. serta lebih meningkatkan penyuluhan tentang Anemia Ringan pada saat antenatal agar dapat meningkatkan pengetahuan ibu.

### 4. Untuk Masyarakat

Diharapkan pasien rutin memeriksakan kehamilannya sehingga dapat mengetahui kondisi ibu hamil, dan mempersiapkan pemilihan tempat persalinan dengan merencanakan terlebih dahulu baik dari segi dana, kebutuhan persalinan, perlengkapan bayi, sehingga memudahkan pasien dalam proses persalinan serta ibu dan bayi sehat.